

EXPOSURE DRAFT

**PSAK No. 02
(Revisi 2009)**

6 November 2009

**EXPOSURE DRAFT
PERNYATAAN
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
LAPORAN ARUS KAS**

*Exposure draft ini diterbitkan oleh
Dewan Standar Akuntansi Keuangan*

*Tanggapan atas exposure draft ini diharapkan dapat diterima
paling lambat tanggal 17 Desember 2009 oleh Dewan Stan-
dar Akuntansi Keuangan*



IKATAN AKUNTAN INDONESIA

ED No.

02

(revisi 2009)

PERNYATAAN
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

LAPORAN ARUS KAS



Hak cipta © 2009, Ikatan Akuntan Indonesia

Diterbitkan oleh
Dewan Standar Akuntansi Keuangan
Ikatan Akuntan Indonesia
Jalan Sindanglaya No. 1
Menteng
Jakarta 10130
Telp: (021) 3190-4232
Fax : (021) 724-5078
Email: iai-info@iaiglobal.or.id

November 2009

Pengantar

Dewan Standar Akuntansi Keuangan telah menyetujui *Exposure Draft* PSAK 2 (revisi 2009) tentang Laporan Arus Kas dalam rapatnya tanggal 6 November 2009 untuk disebarluaskan dan ditanggapi oleh kalangan anggota IAI, Dewan Konsultatif SAK, Dewan Pengurus Nasional IAI, perguruan tinggi dan individu/organisasi/lembaga lain yang berminat.

Tanggapan akan sangat berguna jika memaparkan permasalahan secara jelas dan alternatif saran yang didukung dengan alasan.

Exposure Draft PSAK 2 (revisi 2009): *Laporan Arus Kas* merevisi PSAK 2 (1994): *Laporan Arus Kas. Exposure Draft* PSAK 2 (revisi 2009): *Laporan Arus Kas* merupakan adopsi dari IAS 7 (2009): *Statements of Cash Flows*.

Exposure Draft ini disebarluaskan dalam bentuk buku, sisipan dokumen dalam majalah *Akuntan Indonesia*, homepage IAI: www.iaiglobal.or.id

Jakarta, 6 November 2009 Dewan Standar Akuntansi Keuangan

Rosita Uli Sinaga	Ketua
Agus Edy Siregar	Anggota
Etty Retno Wulandari	Anggota
Merliyana Syamsul	Anggota
Roy Iman Wirahardja	Anggota
Meidyah Indreswari	Anggota
Riza Noor Karim	Anggota
Setiyono Miharjo	Anggota
Saptoto Agustomo	Anggota
Jumadi	Anggota
Ferdinand D. Purba	Anggota
Irsan Gunawan	Anggota
Budi Susanto	Anggota
Ludovicus Sensi Wondabio	Anggota
Eddy R. Rasyid	Anggota
Liauw She Jin	Anggota
Sylvia Veronica Siregar	Anggota

Permintaan Tanggapan

Penerbitan ED PSAK 2 (revisi 2009): *Laporan Arus Kas* bertujuan untuk meminta tanggapan atas semua pengaturan dan paragraf dalam ED PSAK 2 (revisi 2009) tersebut. Untuk memberikan panduan dalam memberikan tanggapan, berikut ini hal-hal yang diharapkan masukannya:

1. Ketentuan transisi

Apakah Anda setuju dengan tidak adanya ketentuan transisi?

ED PSAK 2 (revisi 2009) mempunyai pengaturan yang berbeda dengan PSAK 2 (1994) sebagaimana dijelaskan dalam Ikhtisar Ringkas. Perbedaan pengaturan tersebut akan berdampak terhadap proses penyusunan dan penyajian laporan arus kas. Jika tidak diatur suatu ketentuan transisi dalam ED PSAK 2 (revisi 2009), maka seluruh pengaturan dalam ED PSAK 2 (revisi 2009) tersebut akan diterapkan secara retrospektif, sebagaimana diatur dalam PSAK 25.

2. Tanggal efektif

Apakah Anda setuju dengan tanggal efektif pada 1 Januari 2011?

Perubahan pengaturan dalam penyusunan dan penyajian laporan arus kas sebagaimana dijelaskan Ikhtisar Ringkas memerlukan penyesuaian untuk menerapkan. Hal ini akan berdampak khususnya terhadap kesiapan penyusun laporan keuangan untuk menerapkan pengaturan yang baru.

Ikhtisar Ringkas

Secara umum perbedaan antara ED PSAK 2 (revisi 2009): *Laporan Arus Kas* dengan PSAK 2 (1994): *Laporan Arus Kas* adalah sebagai berikut:

Perihal	PSAK 2 (1994)	ED PSAK 2 (revisi 2009)
Arus kas yang berasal dari beberapa transaksi serta keuntungan atau kerugian dari transaksi tersebut.	Tidak diatur secara eksplisit.	<ul style="list-style-type: none"> - Arus kas dari beberapa transaksi, misalnya penjualan peralatan pabrik diakui sebagai arus kas investasi. - Arus kas dari keuntungan atau kerugian dari transaksi di atas diakui sebagai arus kas operasi.
Metode tidak langsung	Penyesuaian atas laba atau rugi termasuk berasal dari hak minoritas dalam laba/rugi konsolidasi.	Dihilangkan.
Arus kas dari pos luar biasa.	Terdapat pengaturan mengenai arus kas dari pos luar biasa.	Dihilangkan.
Arus kas dari pelepasan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian.	Tidak ada pengaturan.	Arus kas dari transaksi tersebut diakui sebagai arus kas pendanaan.

Perbedaan

ED PSAK 2 (revisi 2009): *Laporan Arus Kas* mengadopsi IAS 7 *Statement of Cash Flows* per 1 Januari 2009, kecuali untuk paragraf 53, 54 dan 55 IAS 7 mengenai tanggal efektif awal dan tanggal efektif dari amandemen atas IAS 7.

DAFTAR ISI

	Paragraf
PENDAHULUAN	01 – 09
Tujuan	
Ruang Lingkup.....	01 – 03
Kegunaan Informasi Arus Kas	04 – 05
Definisi.....	06 – 09
PENJELASAN.....	10 – 52
Penyajian Laporan Arus Kas.....	10 – 12
Aktivitas Operasi	13 – 15
Aktivitas Investasi	16
Aktivitas Pendanaan	17
Pelaporan Arus Kas dari Aktivitas	
Operasi	18 – 20
Pelaporan Arus Kas dari Aktivitas	
Investasi dan Pendanaan	21 – 24
Arus Kas dalam Mata Uang Asing.....	25– 28
Bunga dan Dividen	29 – 32
Pajak Penghasilan	33 – 34
Investasi pada Entitas Anak, Entitas	
Asosiasi, dan Ventura Bersama	35 – 36
Perubahan Kepemilikan dalam Entitas Anak	
dan Unit Bisnis Lainnya.....	37 – 41B

Transaksi Nonkas	42 – 43
Komponen Kas dan Setara Kas.....	44 – 46
Pengungkapan Lainnya.....	47 – 51
TANGGAL EFEKTIF	52

LAMPIRAN A

Laporan Arus Kas Untuk Entitas Bukan Lembaga Keuangan

LAMPIRAN B

Laporan Arus Kas Untuk Lembaga Keuangan

1 **PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**
2 **NO. 2**

3

4 **LAPORAN ARUS KAS**

5

6 *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 2 (revisi 2009)*
7 *terdiri dari paragraf 1-53. Seluruh paragraf tersebut memiliki*
8 *kekuatan mengatur yang sama. Paragraf yang dicetak*
9 *dengan huruf tebal dan miring mengatur prinsip-prinsip*
10 *utama. PSAK 2 (revisi 2009) harus dibaca dalam konteks*
11 *tujuan pengaturan dan Kerangka Dasar Penyusunan dan*
12 *Penyajian Laporan Keuangan. Pernyataan ini tidak wajib*
13 *diterapkan untuk unsur-unsur yang tidak material. PSAK*
14 *25 memberikan dasar pemilihan dan penerapan kebijakan*
15 *akuntansi ketika tidak ada panduan secara eksplisit.*

16

17 **PENDAHULUAN**

18

19 **Tujuan**

20

21 Informasi tentang arus kas suatu entitas berguna bagi para
22 pengguna laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai
23 kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas
24 serta menilai kebutuhan entitas untuk menggunakan arus kas
25 tersebut. Dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, para
26 pengguna perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan
27 entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kepastian
28 perolehannya.

29

30 Tujuan Pernyataan ini adalah memberikan pengaturan
31 atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan
32 setara kas dari suatu entitas melalui laporan arus kas yang
33 mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi,
34 investasi, maupun pendanaan (*financing*) selama suatu
35 periode.

36

37

38

1 **Ruang Lingkup**

2

3 *01. Entitas harus menyusun laporan arus kas sesuai*
4 *persyaratan dalam Pernyataan ini dan menyajikan laporan*
5 *tersebut sebagai bagian tidak terpisahkan (integral) dari*
6 *laporan keuangan untuk setiap periode penyajian laporan*
7 *keuangan.*

8

9 *02. Pernyataan ini menggantikan PSAK 2 (1994): Laporan*
10 *Arus Kas.*

11

12 *03. Para pengguna laporan berkepentingan untuk menge-*
13 *tahui bagaimana entitas menghasilkan dan menggunakan kas*
14 *dan setara kas. Hal tersebut bersifat umum dan tidak bergantung*
15 *pada aktivitas entitas serta apakah kas dapat dipandang sebagai*
16 *produk entitas, seperti yang berlaku di lembaga keuangan.*
17 *Pada dasarnya, entitas memerlukan kas dengan alasan yang*
18 *sama meskipun terdapat perbedaan dalam aktivitas penghasil*
19 *pendapatan utama (revenue-producing activities). Entitas mem-*
20 *butuhkan kas untuk melaksanakan usaha, melunasi kewajiban,*
21 *dan membagikan dividen (returns) kepada para investor. Oleh*
22 *karena itu Pernyataan ini mewajibkan semua entitas menyaji-*
23 *kan laporan arus kas.*

24

25 **Kegunaan Informasi Arus Kas**

26

27 *04. Jika digunakan dalam kaitannya dengan laporan*
28 *keuangan lainnya, laporan arus kas dapat memberikan informasi*
29 *yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi*
30 *perubahan dalam aset bersih entitas, struktur keuangan*
31 *(termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan*
32 *mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka*
33 *penyesuaian terhadap keadaan dan peluang yang berubah.*
34 *Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan entitas*
35 *dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan*
36 *para pengguna mengembangkan model untuk menilai dan*
37 *membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan*
38 *(future cash flows) dari berbagai entitas. Informasi tersebut juga*

1 meningkatkan daya banding pelaporan kinerja operasi berbagai
2 entitas karena dapat meniadakan pengaruh penggunaan
3 perlakuan akuntansi yang berbeda terhadap transaksi dan
4 peristiwa yang sama.

5
6 05. Informasi arus kas historis sering digunakan
7 sebagai indikator dari jumlah, waktu, dan kepastian arus kas
8 masa depan. Di samping itu, informasi arus kas historis juga
9 berguna untuk meneliti kecermatan dari taksiran arus kas masa
10 depan yang telah dibuat sebelumnya dan dalam menentukan
11 hubungan antara profitabilitas dan arus kas bersih serta dampak
12 perubahan harga.

13

14 **Definisi**

15

16 **06. Berikut adalah pengertian istilah yang digunakan**
17 **dalam Pernyataan ini:**

18

19 **Kas terdiri atas saldo kas (cash on hand) dan rekening giro**
20 **(demand deposits).**

21

22 **Setara kas (cash equivalent) adalah investasi yang sifatnya**
23 **sangat likuid, berjangka pendek, dan yang dengan cepat**
24 **dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan**
25 **memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.**

26

27 **Arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas atau setara**
28 **kas.**

29

30 **Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapa-**
31 **tan entitas (principal revenue-producing activities) dan**
32 **aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan**
33 **aktivitas pendanaan.**

34

35 **Aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aset**
36 **jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk**
37 **setara kas.**

38

1 **Aktivitas pendanaan (financing)** adalah aktivitas yang
2 mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi
3 kontribusi modal dan pinjaman entitas.

4

5 **Kas dan Setara Kas**

6

7 07. Setara kas dimiliki untuk memenuhi komitmen kas
8 jangka pendek, bukan untuk investasi atau tujuan lain. Untuk
9 memenuhi persyaratan sebagai setara kas, suatu investasi ha-
10 rus segera dapat diubah menjadi kas dalam jumlah yang dapat
11 ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak sig-
12 nifikan. Karenanya, suatu investasi pada umumnya memenuhi
13 syarat sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo
14 dalam waktu, misalnya tiga bulan atau kurang sejak tanggal
15 perolehannya. Investasi dalam bentuk saham tidak termasuk
16 setara kas, kecuali substansi investasi saham tersebut adalah
17 setara kas. Sebagai contoh, saham preferen yang dibeli dan
18 akan segera jatuh tempo serta tanggal penebusan (*redemption*
19 *date*) telah ditentukan.

20

21 08. Pinjaman bank pada umumnya termasuk aktivitas pen-
22 danaan. Namun demikian, cerukan (*bank overdraft*) merupakan
23 bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas.
24 Dalam keadaan tersebut, cerukan termasuk komponen kas dan
25 setara kas. Karakteristik dari pengaturan perbankan tersebut
26 mengakibatkan saldo bank kadangkala berfluktuasi dari saldo
27 positif ke posisi penarikan berlebih (*overdrawn*).

28

29 09. Arus kas tidak mencakup mutasi di antara pos-pos
30 yang termasuk dalam kas atau setara kas, karena komponen
31 tersebut lebih merupakan bagian dari pengelolaan kas entitas
32 dan bukan sebagai bagian dari aktivitas operasi, investasi, dan
33 pendanaan.

34

35

36

37

38

1 **PENJELASAN**

2

3 **Penyajian Laporan Arus Kas**

4

5 *10. Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama*
6 *periode tertentu dan diklasifikasi menurut aktivitas operasi,*
7 *investasi, dan pendanaan.*

8

9 11. Entitas menyajikan arus kas dari aktivitas operasi,
10 investasi, dan pendanaan dengan cara yang paling sesuai
11 dengan bisnis entitas tersebut. Klasifikasi menurut aktivitas
12 memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna
13 laporan untuk menilai pengaruh aktivitas tersebut terhadap po-
14 sisi keuangan entitas serta terhadap jumlah kas dan setara kas.
15 Informasi tersebut dapat juga digunakan untuk mengevaluasi
16 hubungan di antara ketiga aktivitas tersebut.

17

18 12. Suatu transaksi tunggal dapat meliputi beberapa arus
19 kas yang diklasifikasikan ke dalam lebih dari satu aktivitas.
20 Sebagai contoh, jika pelunasan pinjaman bank meliputi pokok
21 pinjaman dan bunga, maka unsur bunga dapat diklasifikasikan
22 sebagai aktivitas operasi dan unsur pokok pinjaman diklasifi-
23 kasikan sebagai aktivitas pendanaan.

24

25 **Aktivitas Operasi**

26

27 13. Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi
28 merupakan indikator utama untuk menentukan apakah operasi
29 entitas dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi
30 pinjaman, memelihara kemampuan operasi entitas, membayar
31 dividen, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan
32 sumber pendanaan dari luar. Informasi mengenai unsur tertentu
33 arus kas historis bersama dengan informasi lain, berguna dalam
34 memprediksi arus kas operasi masa depan.

35

36 14. Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari
37 aktivitas penghasil utama pendapatan entitas. Oleh karena
38 itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi

- 1 dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau
2 rugi bersih. Beberapa contoh arus kas dari aktivitas operasi
3 adalah:
- 4 (a) penerimaan kas dari penjualan barang dan pemberian
5 jasa;
 - 6 (b) penerimaan kas dari royalti, *fees*, komisi, dan pendapatan
7 lain;
 - 8 (c) pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa;
 - 9 (d) pembayaran kas kepada dan untuk kepentingan
10 karyawan;
 - 11 (e) penerimaan dan pembayaran kas oleh entitas asuransi
12 sehubungan dengan premi, klaim, anuitas, dan manfaat
13 polis lainnya;
 - 14 (f) pembayaran kas atau penerimaan kembali (restitusi)
15 pajak penghasilan kecuali jika dapat diidentifikasi
16 secara khusus sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dan
17 investasi;
 - 18 (g) penerimaan dan pembayaran kas dari kontrak yang
19 dimiliki untuk tujuan diperdagangkan atau diperjanjikan
20 (*dealing*).
- 21 Beberapa transaksi, seperti penjualan peralatan pabrik, dapat
22 menimbulkan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam
23 laporan laba rugi. Arus kas yang terkait dengan transaksi
24 semacam itu merupakan arus kas dari aktivitas investasi. Akan
25 tetapi, pembayaran kas untuk pabrikasi atau memperoleh aset
26 yang dimiliki untuk disewakan kepada pihak lain dan selanjut-
27 nya dimiliki untuk dijual adalah arus kas dari aktivitas operasi.
28 Kas yang diterima dari sewa dan penjualan atas aset setelah
29 periode sewa, diakui sebagai arus kas dari aktivitas operasi.
30
- 31 15. Entitas dapat memiliki surat berharga dan tagihan
32 (*securities and loans*) untuk tujuan diperdagangkan atau di-
33 perjanjikan (*dealing*), yang dalam hal ini dapat dipersamakan
34 dengan persediaan yang khusus dibeli untuk dijual kembali.
35 Oleh karena itu, arus kas yang berasal dari pembelian dan
36 penjualan dalam transaksi perdagangan atau perjanjian surat
37 berharga tersebut diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi.
38 Sama halnya dengan pemberian kredit oleh lembaga keuan-

1 gan, pada umumnya diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi,
2 karena berkaitan dengan aktivitas penghasil utama pendapatan
3 lembaga keuangan tersebut.

4

5 **Aktivitas Investasi**

6

7 16. Pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari
8 aktivitas investasi perlu dilakukan sebab arus kas tersebut
9 mencerminkan pengeluaran yang telah terjadi untuk sumber
10 daya yang dimaksudkan menghasilkan pendapatan dan arus
11 kas masa depan. Beberapa contoh arus kas yang berasal dari
12 aktivitas investasi adalah:

- 13 (a) pembayaran kas untuk membeli aset tetap, aset tidak
14 berwujud, dan aset jangka panjang lain, termasuk biaya
15 pengembangan yang dikapitalisasi dan aset tetap yang
16 dibangun sendiri;
- 17 (b) penerimaan kas dari penjualan tanah, bangunan, dan
18 peralatan, serta aset tidak berwujud dan aset jangka
19 panjang lain;
- 20 (c) pembayaran kas untuk membeli instrumen utang atau
21 instrumen ekuitas entitas lain dan kepemilikan dalam
22 ventura bersama (selain pembayaran kas untuk instrumen
23 yang dianggap setara kas atau instrumen yang dimiliki
24 untuk diperdagangkan atau diperjanjikan);
- 25 (d) kas yang diterima dari penjualan instrumen utang dan
26 instrumen ekuitas entitas lain dan kepemilikan ventura
27 bersama (selain penerimaan kas dari instrumen yang
28 dianggap setara kas atau instrumen yang dimiliki untuk
29 diperdagangkan atau diperjanjikan);
- 30 (e) uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain
31 (selain uang muka dan kredit yang diberikan oleh lembaga
32 keuangan);
- 33 (f) penerimaan kas dari pelunasan uang muka dan pinjaman
34 yang diberikan kepada pihak lain (selain uang muka dan
35 kredit yang diberikan oleh lembaga keuangan);
- 36 (g) pembayaran kas sehubungan dengan *futures contracts*,
37 *forward contracts*, *option contracts*, dan *swap contracts*
38 kecuali apabila kontrak tersebut dimiliki untuk tujuan

- 1 diperdagangkan atau diperjanjikan, atau apabila
2 pembayaran tersebut diklasifikasikan sebagai aktivitas
3 pendanaan; dan
4 (h) pembayaran kas dari *futures contracts*, *forward contracts*,
5 *option contracts*, dan *swap contracts* kecuali apabila
6 kontrak tersebut dimiliki untuk tujuan diperdagangkan
7 atau diperjanjikan, atau apabila pembayaran tersebut
8 diklasifikasikan sebagai aktivitas pendanaan.
9 Jika suatu kontrak dimaksudkan untuk lindung nilai (*hedge*)
10 suatu posisi yang dapat diidentifikasi, maka arus kas dari kon-
11 trak tersebut diklasifikasikan dengan cara yang sama seperti
12 arus kas dari posisi yang dilindung nilainya.

13

14 **Aktivitas Pendanaan**

15

16 17. Pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari
17 aktivitas pendanaan penting dilakukan karena berguna untuk
18 memprediksi klaim atas arus kas masa depan oleh para penye-
19 dia modal entitas. Beberapa contoh arus kas yang berasal dari
20 aktivitas pendanaan adalah:

- 21 (a) penerimaan kas dari emisi saham atau instrumen modal
22 lainnya;
23 (b) pembayaran kas kepada pemilik untuk menarik atau
24 menebus saham entitas;
25 (c) penerimaan kas dari emisi obligasi, pinjaman, wesel,
26 hipotek, dan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang
27 lainnya;
28 (d) pelunasan pinjaman;
29 (e) pembayaran kas oleh penyewa (*lessee*) untuk mengurangi
30 saldo kewajiban yang berkaitan dengan sewa pembiayaan
31 (*finance lease*).

32

33 **Pelaporan Arus Kas dari Aktivitas Operasi**

34

35 **18. Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi**
36 **dengan menggunakan salah satu dari metode berikut:**

- 37 (a) **metode langsung: dengan metode ini kelompok utama**
38 **dari penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto**

1 *diungkapkan; atau*
2 (b) *metode tidak langsung: dengan metode ini laba atau*
3 *rugi bersih disesuaikan dengan mengoreksi pengaruh*
4 *dari transaksi bukan kas, penangguhan (deferral)*
5 *atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas*
6 *untuk operasi di masa lalu dan masa depan, dan unsur*
7 *penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas*
8 *investasi atau pendanaan.*

9
10 19. Entitas dianjurkan untuk melaporkan arus kas dari ak-
11 tivities operasi dengan menggunakan metode langsung. Metode
12 ini menghasilkan informasi yang berguna dalam mengestimasi
13 arus kas masa depan yang tidak dapat dihasilkan dengan metode
14 tidak langsung. Dengan metode langsung, informasi mengenai
15 kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas
16 bruto dapat diperoleh baik:

- 17 (a) dari catatan akuntansi entitas; atau
18 (b) dengan menyesuaikan penjualan, beban pokok penjualan,
19 dan pos-pos lain dalam laporan laba rugi komprehensif
20 untuk:
21 (i) perubahan persediaan, piutang usaha, dan utang
22 usaha selama periode berjalan;
23 (ii) pos bukan kas lainnya; dan
24 (iii) pos lain yang berkaitan dengan arus kas investasi
25 dan pendanaan.

26
27 20. Dalam metode tidak langsung, arus kas bersih dari
28 aktivitas operasi ditentukan dengan menyesuaikan laba atau
29 rugi bersih dari pengaruh:

- 30 (a) perubahan persediaan dan piutang usaha serta utang usaha
31 selama periode berjalan;
32 (b) pos bukan kas seperti penyusutan, penyisihan, pajak
33 ditangguhkan, keuntungan dan kerugian valuta asing yang
34 belum direalisasi, serta laba entitas asosiasi yang belum
35 dibagikan; dan
36 (c) semua pos lain yang berkaitan dengan arus kas investasi
37 atau pendanaan.

38 Sebagai alternatif, arus kas bersih dari aktivitas operasi

1 dapat dilaporkan berdasarkan metode tidak langsung dengan
2 menyajikan pendapatan dan beban yang diungkapkan dalam
3 laporan laba rugi komprehensif serta perubahan dalam
4 persediaan, piutang usaha, dan utang usaha selama periode.

5

6 **Pelaporan Arus Kas dari Aktivitas Investasi dan** 7 **Pendanaan**

8

9 *21. Entitas melaporkan secara terpisah kelompok utama*
10 *penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto yang ber-*
11 *asal dari aktivitas investasi dan pendanaan, kecuali apabila*
12 *arus kas sebagaimana dijelaskan pada paragraf 22 dan 24*
13 *dilaporkan atas dasar arus kas bersih (net basis).*

14

15 **Pelaporan Arus Kas atas Dasar Arus Kas Bersih**

16

17 *22. Arus kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi,*
18 *dan pendanaan berikut ini dapat disajikan menurut arus kas*
19 *bersih:*

20 (a) *penerimaan dan pengeluaran kas untuk kepentingan*
21 *para pelanggan apabila arus kas tersebut lebih*
22 *mencerminkan aktivitas pelanggan daripada aktivitas*
23 *entitas; dan*

24 (b) *penerimaan dan pengeluaran kas untuk pos-pos dengan*
25 *perputaran cepat, jumlah yang besar, dan dengan jangka*
26 *waktu singkat (short maturity).*

27

28 23. Beberapa contoh penerimaan dan pembayaran kas
29 sebagaimana dijelaskan pada paragraf 22 (a) adalah:

30 (a) penerimaan dan pembayaran rekening giro;

31 (b) dana pelanggan yang dikelola oleh entitas investasi; dan

32 (c) sewa yang ditagih oleh pengelola untuk kepentingan dari,
33 dan selanjutnya disetor kepada pemilik properti.

34 Beberapa contoh penerimaan dan pengeluaran kas sebagaimana
35 dijelaskan pada paragraf 22 (b) adalah pembayaran dan
36 penerimaan untuk:

37 (a) jumlah pokok transaksi kartu kredit para nasabah;

38 (b) pembelian dan penjualan investasi; dan

- 1 (c) pinjaman jangka pendek lain sebagai contoh, pinjaman
2 dengan jangka waktu jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan
3 atau kurang.
4

5 **24. Arus kas yang berasal dari aktivitas suatu lembaga**
6 **keuangan berikut ini dapat dilaporkan dengan dasar arus**
7 **kas bersih:**

- 8 (a) penerimaan dan pembayaran kas sehubungan dengan
9 penerimaan dan pembayaran kembali deposito berjangka
10 dengan jatuh tempo yang tetap;
11 (b) penempatan dan penarikan deposito pada dan dari
12 lembaga keuangan lainnya; dan
13 (c) pemberian dan pelunasan uang muka dan pinjaman
14 kepada nasabah.
15

16 Arus Kas dalam Mata Uang Asing

17
18 **25. Arus kas yang berasal dari transaksi mata uang asing**
19 **harus dibukukan dalam mata uang fungsional entitas dengan**
20 **mengalikan jumlah mata uang asing tersebut dengan nilai**
21 **tukar antara mata uang fungsional dengan mata uang asing**
22 **pada tanggal transaksi arus kas.**
23

24 **26. Arus kas entitas anak di luar negeri dijabarkan ber-**
25 **dasarkan nilai tukar antara mata uang fungsional dengan**
26 **mata uang asing pada tanggal transaksi arus kas.**
27

28 27. Arus kas dalam mata uang asing dilaporkan dengan
29 cara yang konsisten dengan PSAK 10: *Transaksi dalam Mata*
30 *Uang Asing*. Pernyataan tersebut memperkenankan digunakannya suatu nilai tukar yang mendekati nilai tukar aktual. Sebagai
31 contoh, nilai tukar rata-rata untuk periode yang bersangkutan
32 dapat digunakan untuk membukukan transaksi dalam mata
33 uang asing atau penjabaran arus kas entitas anak di luar negeri.
34 Akan tetapi, PSAK 10 tidak mengizinkan digunakannya nilai
35 tukar pada akhir periode pelaporan untuk menjabarkan laporan
36 arus kas anak entitas luar negeri.
37
38

1 28. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi yang
2 timbul akibat perubahan nilai tukar mata uang asing bukan
3 merupakan arus kas. Namun demikian, pengaruh perubahan
4 nilai tukar atas kas dan setara kas dalam mata uang asing
5 dilaporkan dalam laporan arus kas untuk merekonsiliasikan
6 saldo awal dan akhir dari kas dan setara kas. Jumlah selisih
7 kurs tersebut disajikan terpisah dari arus kas aktivitas operasi,
8 investasi, dan pendanaan, dan termasuk perbedaan, jika ada,
9 seandainya arus kas tersebut telah dilaporkan dengan nilai tukar
10 pada akhir periode.

11
12 **Bunga dan Dividen**

13
14 ***29. Arus kas dari bunga dan dividen yang diterima dan***
15 ***dibayarkan, masing-masing harus diungkapkan secara ter-***
16 ***pisah. Masing-masing harus diklasifikasi secara konsisten***
17 ***antar periode sebagai salah satu dari aktivitas operasi, in-***
18 ***vestasi, atau pendanaan.***

19
20 30. Jumlah bunga yang dibayar selama suatu periode
21 diungkapkan dalam laporan arus kas baik yang telah diakui
22 sebagai beban dalam laporan laba rugi maupun yang dikapi-
23 talisasi sesuai PSAK No. 26: *Biaya Pinjaman*.

24
25 31. Bunga yang dibayar dan bunga serta dividen yang
26 diterima oleh lembaga keuangan biasanya diklasifikasikan
27 sebagai arus kas operasi. Namun demikian, bagi entitas lainnya
28 belum ada kesepakatan mengenai klasifikasi arus kas ini. Bunga
29 yang dibayarkan dan bunga serta dividen yang diterima dapat
30 diklasifikasi sebagai arus kas operasi karena mempengaruhi
31 laba atau rugi. Sebagai alternatif, bunga yang dibayar dan bunga
32 serta dividen yang diterima dapat diklasifikasi, masing-masing
33 sebagai arus kas pendanaan dan arus kas investasi karena me-
34 rupakan biaya perolehan sumber daya keuangan atau sebagai
35 hasil investasi (*return on investments*).

36
37 32. Dividen yang dibayar dapat diklasifikasi sebagai arus
38 kas pendanaan karena merupakan biaya perolehan sumber

1 daya keuangan. Sebagai alternatif, dividen yang dibayar dapat
2 diklasifikasi sebagai komponen arus kas dari aktivitas operasi
3 dengan maksud membantu para pengguna laporan dalam
4 menilai kemampuan entitas membayar dividen dari arus kas
5 operasi.

6

7 **Pajak Penghasilan**

8

9 **33. Arus kas yang berkaitan dengan pajak penghasilan**
10 **harus diungkapkan secara terpisah dan diklasifikasi sebagai**
11 **arus kas dari aktivitas operasi kecuali jika secara spesifik**
12 **dapat diidentifikasi sebagai aktivitas pendanaan dan**
13 **investasi.**

14

15 34. Pajak penghasilan dikenakan atas transaksi yang
16 menghasilkan arus kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas
17 operasi, investasi, atau pendanaan dalam laporan arus kas.
18 Walaupun beban pajak penghasilan (*tax expense*) dapat dengan
19 mudah diidentifikasi dengan aktivitas investasi atau pen-
20 danaan, arus kas yang bersangkutan sering kali tidak mudah
21 diidentifikasi dan dapat terjadi dalam periode yang berbeda
22 dengan transaksi arus kas yang mendasarinya. Oleh karena
23 itu, pajak yang dibayar biasanya diklasifikasikan sebagai arus
24 kas dari aktivitas operasi. Namun demikian, jika arus kas pajak
25 tersebut dapat diidentifikasi dengan transaksi individual
26 yang menimbulkan arus kas yang bersangkutan, maka arus kas
27 tersebut diklasifikasi sebagai aktivitas pendanaan atau investasi,
28 sesuai dengan jenis aktivitas tersebut. Apabila arus kas pajak
29 dialokasikan pada lebih dari satu jenis aktivitas, maka jumlah
30 keseluruhan pajak yang dibayar harus diungkapkan.

31

32 **Investasi pada Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura** 33 **Bersama**

34

35 35. Apabila akuntansi untuk investasi pada entitas asosiasi
36 atau entitas anak dibukukan dengan menggunakan metode
37 ekuitas atau metode biaya perolehan, maka investor membatasi
38 pelaporannya dalam laporan arus kas hanya pada arus kas yang

1 terjadi antara investor dan *investee*, misalnya jumlah dividen
2 dan uang muka yang diterima.

3

4 36. Entitas yang melaporkan kepemilikannya dalam pen-
5 gendalian bersama entitas (lihat PSAK 12: *Bagian Partisipasi*
6 *Dalam Ventura Bersama*) menggunakan konsolidasi propor-
7 sional, melaporkan dalam laporan arus kas konsolidasinya
8 bagian proporsional dari arus kas atas entitas yang dikendalikan
9 bersama. Entitas yang melaporkan kepemilikannya meng-
10 gunakan metode ekuitas melaporkan dalam laporan arus kas,
11 arus kas atas investasinya dalam entitas yang dikendalikan
12 bersama, dan distribusi dan pembayaran lain atau penerimaan
13 antara entitas dan entitas yang dikendalikan bersama.

14

15 **Perubahan Kepemilikan dalam Entitas Anak dan Unit** 16 **Bisnis lainnya**

17

18 37. *Keseluruhan arus kas yang berasal dari perolehan*
19 *dan kehilangan pengendalian atas entitas anak atau unit*
20 *bisnis lainnya harus disajikan secara terpisah dan diklasifi-*
21 *kasikan sebagai aktivitas investasi.*

22

23 38. *Entitas harus mengungkapkan hal-hal berikut secara*
24 *keseluruhan, sehubungan dengan perolehan dan kehilangan*
25 *pengendalian atas entitas anak dan unit bisnis lainnya selama*
26 *satu periode:*

27 (a) *jumlah harga yang dibayarkan atau diterima;*

28 (b) *bagian dari harga yang merupakan kas dan setara*
29 *kas;*

30 (c) *jumlah kas dan setara kas pada entitas anak atau bisnis*
31 *lainnya dimana pengendalian diperoleh atau dilepaskan;*
32 *dan*

33 (d) *jumlah aset dan laibilitas selain kas atau setara kas pada*
34 *entitas anak atau bisnis lainnya dimana pengendalian*
35 *diperoleh atau dilepaskan, diikhtisarkan berdasarkan*
36 *kategori utamanya.*

37

38 39. Penyajian tersendiri pengaruh arus kas dari perolehan

1 dan kehilangan pengendalian atas entitas anak dan bisnis
2 lainnya sebagai suatu pos tunggal, bersama-sama dengan
3 pengungkapan tersendiri atas jumlah aset dan liabilitas yang
4 diperoleh atau dilepaskan, akan membantu membedakan arus
5 kas tersebut dengan arus kas yang berasal dari aktivitas operasi,
6 investasi, dan pendanaan lainnya. Pengaruh arus kas atas ke-
7 hilangan pengendalian tidak boleh dikurangkan dari arus kas
8 untuk memperoleh pengendalian.

9
10 40. Jumlah keseluruhan kas yang dibayarkan atau diterima
11 untuk memperoleh atau atas kehilangan pengendalian entitas
12 anak atau bisnis lainnya dilaporkan dalam laporan arus kas,
13 berdasarkan kas dan setara kas bersih dari yang diperoleh
14 atau dilepaskan sebagai bagian dari transaksi, peristiwa atau
15 perubahan lingkungan.

16
17 41A. Arus kas yang timbul dari perubahan kepemilikan
18 atas entitas anak karena kehilangan pengendalian harus dikla-
19 sifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

20
21 41B. Perubahan kepemilikan atas entitas anak yang tidak
22 mengakibatkan kehilangan pengendalian, misalnya akibat pem-
23 belian atau penjualan kemudian instrumen ekuitas entitas anak
24 oleh entitas induk, dicatat sebagai transaksi ekuitas (lihat PSAK
25 4: *Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan*
26 *Tersendiri*). Sejalan dengan hal tersebut, arus kas yang berasal
27 dari transaksi tersebut diklasifikasikan dengan cara yang sama
28 sebagai transaksi lain dengan pemilik yang dijelaskan dalam
29 paragraf 17.

30
31 **Transaksi Nonkas**

32
33 ***42. Transaksi investasi dan pendanaan yang tidak memer-***
34 ***lukan penggunaan kas atau setara kas tidak termasuk dalam***
35 ***laporan arus kas. Transaksi semacam itu harus diungkapkan***
36 ***pada bagian lain dalam laporan keuangan sedemikian rupa***
37 ***sehingga dapat memberikan semua informasi yang relevan***
38 ***mengenai aktivitas investasi dan pendanaan tersebut.***

- 1 43. Beberapa aktivitas investasi dan pendanaan tidak me-
2 miliki pengaruh langsung terhadap arus kas periode berjalan
3 meskipun mempengaruhi struktur aset serta modal entitas.
4 Tidak dimasukkannya transaksi nonkas dalam laporan arus kas
5 ini konsisten dengan tujuan laporan arus kas sebab transaksi
6 tersebut tidak mempengaruhi arus kas dalam periode berjalan.
7 Beberapa contoh transaksi nonkas adalah:
8 (a) perolehan aset secara kredit atau melalui sewa pembiayaan
9 *(finance lease)*;
10 (b) akuisisi entitas melalui emisi saham; dan
11 (c) konversi utang menjadi modal.

12

13 **Komponen Kas dan Setara kas**

14

- 15 ***44. Entitas mengungkapkan komponen kas dan setara***
16 ***kas serta menyajikan rekonsiliasi jumlah tersebut dalam***
17 ***laporan arus kas dengan pos yang sama yang disajikan dalam***
18 ***laporan posisi keuangan.***

19

- 20 45. Oleh karena keanekaragaman praktik pengelolaan kas
21 dan perbankan dan agar sesuai dengan PSAK 1: *Penyajian*
22 *Laporan Keuangan*, entitas harus mengungkapkan kebijakan
23 dalam menentukan komponen kas dan setara kas.

24

- 25 46. Pengaruh setiap perubahan dalam kebijakan untuk
26 menentukan komponen kas dan setara kas seperti misalnya
27 perubahan dalam klasifikasi instrumen keuangan yang sebe-
28 lumnya diperlakukan sebagai bagian dari portofolio investasi
29 entitas, dilaporkan sesuai dengan PSAK 25: *Kebijakan Akun-*
30 *tansi, Perubahan Estimasi dan Kesalahan.*

31

32 **Pengungkapan Lain**

33

- 34 ***47. Entitas mengungkapkan jumlah saldo kas dan setara***
35 ***kas yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh grup***
36 ***usaha, beserta komentar manajemen.***

37

38

1 48. Dalam keadaan tertentu saldo kas dan setara kas yang
2 dimiliki oleh entitas tidak dapat digunakan oleh grup entitas.
3 Misalnya, saldo kas dan setara kas milik entitas anak yang
4 beroperasi di suatu negara yang memberlakukan kontrol lalu
5 lintas devisa atau pembatasan hukum lainnya sehingga saldo
6 kas tersebut tidak dapat digunakan oleh entitas induk atau
7 entitas anak lainnya.

8
9 49. Informasi tambahan yang relevan mungkin berguna
10 dalam memahami posisi keuangan dan likuiditas entitas. Pen-
11 gungkapan informasi ini, bersama dengan komentar manaje-
12 men, dianjurkan dan mencakup:

- 13 (a) jumlah fasilitas pinjaman yang belum digunakan yang
14 mungkin tersedia untuk aktivitas operasi masa depan
15 dan untuk menyelesaikan komitmen modal, dengan
16 mengindikasikan pembatasan penggunaan fasilitas ini;
17 (b) jumlah keseluruhan arus kas dari aktivitas operasi, investasi
18 dan pendanaan yang terkait dengan kepemilikan dalam
19 ventura bersama yang dilaporkan dengan menggunakan
20 metode konsolidasi proporsional;
21 (c) jumlah keseluruhan arus kas yang mencerminkan
22 peningkatan kapasitas operasi yang terpisah dari arus kas
23 yang diperlukan untuk mempertahankan kapasitas operasi;
24 dan
25 (d) jumlah arus kas yang timbul dari aktivitas operasi, investasi
26 dan pendanaan dari setiap segmen yang dilaporkan (lihat
27 PSAK 5: *Pelaporan Segmen*).

28
29 50. Pengungkapan terpisah arus kas yang mencerminkan
30 peningkatan kapasitas operasi dan arus kas yang diperlukan un-
31 tuk mempertahankan kapasitas operasi berguna bagi pengguna
32 untuk menentukan apakah entitas melakukan investasi secara
33 memadai dalam pemeliharaan kapasitas operasinya. Entitas
34 yang tidak berinvestasi secara memadai dalam pemeliharaan
35 kapasitas operasinya mungkin akan merugikan profitabilitas
36 dimasa yang akan datang, hanya untuk mempertahankan li-
37 kuiditas dan distribusi untuk pemilik pada saat ini.

38

1 51. Pengungkapan arus kas secara segmen memungkinkan
2 pengguna untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik
3 mengenai hubungan antara arus kas bisnis keseluruhan dan
4 komponennya dan ketersediaan serta keragaman arus kas secara
5 segmen.

6

7 **TANGGAL EFEKTIF**

8

9 *52. Pernyataan ini diterapkan untuk laporan keuangan*
10 *yang dimulai atau setelah 1 Januari 2011.*

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38

1 **Lampiran A**

2

3 **Laporan Arus Kas Untuk Entitas Bukan Lembaga**
4 **Keuangan**

5

6 *Lampiran ini melengkapi, namun bukan bagian dari*
7 *Pernyataan.*

8

9 1. Contoh ini hanya menampilkan jumlah periode kini.
10 Jumlah yang sesuai untuk periode sebelumnya harus disajikan
11 sesuai dengan PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan*.

12

13 2. Informasi dari laporan laba rugi komprehensif dan laporan
14 posisi keuangan disajikan untuk memperlihatkan penyusunan
15 laporan arus kas dengan metode langsung dan metode tidak
16 langsung. Laporan laba rugi komprehensif atau laporan posisi
17 keuangan disajikan sesuai dengan persyaratan pengungkapan
18 dan penyajian menurut Pernyataan lainnya.

19

20 3. Informasi tambahan berikut juga relevan untuk penyusunan laporan arus kas:

21 • semua saham entitas anak diperoleh dengan harga Rp 590.
22 Nilai wajar aset yang diperoleh dan laibilitas diasumsikan
23 sebagai berikut:

24

25		
26	Persediaan	Rp 100
27	Piutang usaha	Rp 100
28	Kas	Rp 40
29	Aset tetap	RP 650
30	Utang usaha	Rp 100
31	Utang jangka panjang	Rp 200

32

33 • Rp 250 diperoleh dari penerbitan modal saham dan Rp 250
34 diperoleh dari pinjaman jangka panjang.

35 • beban bunga Rp 400, dan telah dibayar sebesar Rp 170
36 selama periode tersebut, Rp 100 yang merupakan beban
37 bunga periode sebelumnya juga dibayar selama periode
38 tersebut.

- 1 • dividen yang dibayarkan Rp 1.200.
- 2 • utang pajak pada awal dan akhir periode masing-masing
- 3 sebesar Rp 400 dan 1000. Selama periode disisihkan Rp
- 4 200 untuk tambahan pajak. Pajak yang terutang dari dividen
- 5 yang diterima berjumlah Rp 100.
- 6 • selama periode, entitas memperoleh aset tetap dengan harga
- 7 Rp 1.250, Rp 900 diperoleh dengan sewa. Pembayaran kas
- 8 sebesar Rp 350 untuk pembelian aset tetap.
- 9 • pabrik dengan nilai buku Rp 80 dan akumulasi penyusutan
- 10 Rp 60 dijual harga Rp 20.
- 11 • piutang usaha pada akhir 20X2 termasuk bunga piutang
- 12 sebesar Rp 100.

14 **Laporan laba rugi komprehensif konsolidasi untuk periode**
 15 **yang berakhir 20X2** ^(a)

16	Pendapatan	30,650
17	Harga pokok penjualan	(26,000)
18	Laba bruto	4,650
19	Penyusutan	(450)
20	Beban administrasi dan penjualan	(910)
21	Beban bunga	(400)
22	Penghasilan investasi	500
23	Kerugian selisih kurs	(40)
24	Laba sebelum pajak	3,350
25	Pajak penghasilan	(300)
26	Laba	3,050

27 ^(a) entitas tidak mengakui setiap komponen pendapatan kom-
 28 prehensif lain pada periode yang berakhir 20X2

29 **Laporan posisi keuangan konsolidasi pada akhir tahun**
 30 **20X2.**

31		20X2	20X1
32	Aset		
33	Kas dan setara kas	230	160
34	Piutang usaha	1,900	1,200
35	Persediaan	1,000	1,950
36	Investasi surat berharga	2,500	2,500
37	Aset tetap (harga perolehan)	3,730	1,910
38	Akumulasi penyusutan	(1,450)	(1,060)
	Aset tetap (bersih)	2,280	850
	Total aset	7,910	6,660

1		20X2	20X1
2	Laibilitas		
3	Utang usaha	250	1,890
4	Utang bunga	230	100
5	Utang pajak penghasilan	400	1,000
6	Utang jangka panjang	2,300	1,040
7	Total kewajiban	3,180	4,030
8	Ekuitas		
9	Modal saham	1,500	1,250
10	Saldo laba	3,230	1,380
11	Total ekuitas	4,730	2,630
12	Total laibilitas dan ekuitas	7,910	6,660

12 **Metode langsung laporan arus kas (paragraf 18 (a))**

13		20X2
14	Arus kas dari aktivitas operasi	
15	Penerimaan kas dari pelanggan	30,150
16	Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(27,600)
17	Kas yang dihasilkan operasi	2,550
18	Pembayaran bunga	(270)
19	Pembayaran pajak penghasilan	(900)
20	<i>Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas operasi</i>	1,380
21	Arus kas untuk aktivitas investasi	
22	Akuisisi entitas anak X dengan kas (catatan A)	(550)
23	Pembelian Aset tetap (catatan B)	(350)
24	Hasil dari penjualan peralatan	20
25	Penerimaan bunga	200
26	Penerimaan dividen	200
27	<i>Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas investasi</i>	(480)
28	Arus kas dari aktivitas pendanaan	
29	Hasil dari penerbitan modal saham	250
30	Hasil dari pinjaman jangka panjang	250
31	Pembayaran utang sewa pembiayaan	(90)
32	Pembayaran dividen ^(a)	(1,200)
33	<i>Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas pendanaan</i>	(790)
34	Kenaikan bersih kas dan setara kas	110
35	Kas dan setara kas pada awal periode (catatan c)	120
36	Kas dan setara kas pada akhir periode (catatan c)	230
37	^(a) hal ini dapat juga dilaporkan sebagai arus kas operasi	
38		

1 **Metode tidak langsung pernyataan arus kas (paragraf 18**
 2 **(b))**

	20X2
Arus kas dari aktivitas operasi	
Laba sebelum pajak	3,350
Penyesuaian untuk:	
Penyusutan	450
Kerugian selisih kurs	40
Pendapatan investasi	(500)
Beban bunga	400
Kenaikan piutang usaha dan piutang lain	(500)
Penurunan persediaan	1,050
Penurunan utang usaha	(1,740)
Kas yang dihasilkan dari operasi	2,550
Pembayaran bunga	(270)
Pembayaran pajak penghasilan	(900)
Arus kas (bersih) dari aktivitas operasi	1,380
Arus kas untuk aktivitas investasi	
Akuisisi entitas anak X dengan kas (catatan A)	(550)
Pembelian Aset tetap (catatan B)	(350)
Hasil dari penjualan peralatan	20
Penerimaan bunga	200
Penerimaan dividen	200
<i>Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas investasi</i>	(480)
Arus kas dari aktivitas pendanaan	
Hasil dari penerbitan modal saham	250
Hasil dari pinjaman jangka panjang	250
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(90)
Pembayaran dividen ^(a)	(1,200)
<i>Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas pendanaan</i>	(790)
Kenaikan bersih kas dan setara kas	110
Kas dan setara kas pada awal periode (catatan c)	120
Kas dan setara kas pada akhir periode (catatan c)	230
^(a) hal ini dapat juga dilaporkan sebagai arus kas operasi	

1 **Catatan pada laporan arus kas (metode langsung dan me-**
 2 **tode tidak langsung)**

3

4 **A. Perolehan pengendalian atas entitas anak**

5 Selama periode ini entitas memperoleh pengendalian atas
 6 entitas anak X. Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban
 7 diasumsikan sebagai berikut:

8

9 Kas	40
10 Persediaan	100
11 Piutang usaha	100
12 Aset tetap	650
13 Utang usaha	(100)
14 Utang jangka panjang	<u>(200)</u>
15 Total harga beli	590
16 Dikurangi: Kas dari X	<u>(40)</u>
17 Arus kas bersih untuk	
18 Memperoleh pengendalian	550

19

20 **B. Aset tetap**

21 Selama periode ini, entitas memperoleh aset tetap dengan nilai
 22 total Rp 1.250 dimana Rp 900 diantaranya diperoleh melalui
 23 sewa pembiayaan. Pembayaran kas untuk perolehan ini adalah
 24 sebesar Rp 350.

25

26 **C. Kas dan setara kas**

27 Kas dan setara kas terdiri dari kas di tangan dan saldo bank,
 28 serta investasi dalam instrumen pasar uang. Kas dan setara kas
 29 dalam laporan arus kas meliputi jumlah-jumlah dalam laporan
 30 posisi keuangan berikut ini:

31

32	20X2	20X1
33 Kas dan bank	40	25
34 Investasi jangka pendek	<u>190</u>	<u>135</u>
35 Kas dan setara kas yang 36 dilaporkan sebelumnya	230	160
37 Pengaruh perubahan nilai tukar valuta	<u>-</u>	<u>(40)</u>
38 Kas dan setara kas dinyatakan kembali	230	120

1 Kas dan setara kas pada akhir periode meliputi rekening de-
 2 posito bank sebesar Rp 100 yang dipegang oleh entitas anak
 3 dan tidak dapat digunakan dengan bebas oleh *holding company*
 4 karena adanya pembatasan arus valuta.

5

6 Kelompok entitas ini mempunyai fasilitas pinjaman sebesar
 7 Rp 2,000, Rp 700 diantaranya hanya dapat digunakan untuk
 8 ekspansi dimasa depan.

9

10 **D. Informasi segmen**

11	Segmen A	Segmen B	Total
12 Arus kas dari:			
13 Aktivitas operasi	1.520	(140)	1.380
14 Aktivitas investasi	(640)	160	(480)
15 Aktivitas pendanaan	<u>(570)</u>	<u>(220)</u>	<u>(790)</u>
16	310	(200)	110

17

18 **Alternatif penyajian (metode tidak langsung)**

19

20 Sebagai alternatif, dalam laporan arus kas dengan
 21 metode tidak langsung, laba operasi sebelum
 22 perubahan modal kerja kadang-kadang disajikan sebagai
 23 berikut:

24

25 Pendapatan diluar		
26 pendapatan investasi		30,650
27 Biaya operasi diluar penyusutan		<u>(26,910)</u>
28 Laba operasional sebelum		
29 perubahan modal kerja		3,740

30

31

32

33

34

35

36

37

38

1 **Lampiran B**

2

3 **Laporan Arus Kas Untuk Lembaga Keuangan**

4

5 *Lampiran ini hanya pelengkap, namun bukan bagian dari*
6 *Pernyataan.*

7

8 1. Contoh ini hanya memperlihatkan jumlah periode berjalan.
9 Jumlah yang menyangkut periode sebelumnya harus disajikan
10 sesuai dengan PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan.*

11

12 2. Contoh disajikan menggunakan metode langsung.

13

	20X2
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	
Penerimaan bunga dan komisi	28,447
Pembayaran bunga	(23,463)
Pembayaran piutang yang telah dihapus	237
Pembayaran kas kepada karyawan dan pemasok	(997)
	4,224
<i>(Kenaikan) Penurunan dalam Aset Operasi</i>	
Dana jangka pendek	(650)
Deposito untuk tujuan pengendalian moneter	234
Dana uang muka kepada langganan	(288)
Kenaikan bersih dalam piutang kartu kredit	(360)
Surat berharga jangka pendek yang diperjualbelikan	(120)
<i>(Kenaikan) Penurunan dalam Utang Obligasi:</i>	
Deposito dari pelanggan	600
Sertifikat deposito yang diperjualbelikan	(200)
Kas bersih dari aktivitas operasi sebelum pajak penghasilan	3,440
Pajak penghasilan	(100)
Arus kas bersih (untuk) aktivitas operasi	3,340
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	
Pelepasan Entitas anak Y	50
Dividen yang diterima	200
Bunga yang diterima	300
Hasil penjualan surat berharga yang tidak diperjualbelikan	1,200
Pembelian surat berharga yang tidak diperjualbelikan	(600)
Pembelian Aset tetap	(500)
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas investasi	650

	20X2
1	
2	
3	Arus kas dari Aktivitas Pendanaan
4	Penerbitan modal pinjaman 1,000
5	Penerbitan saham prioritas oleh entitas anak 800
6	Pembayaran kembali pinjaman jangka panjang (200)
7	Penurunan bersih pinjaman lain (1,000)
8	Pembayaran dividen (400)
9	Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas pendanaan 200
10	Pengaruh perubahan kurs valuta kas dan setara kas 600
11	Kenaikan bersih kas dan setara kas 4,790
12	Kas dan setara kas pada awal periode 4,050
13	Kas dan setara kas pada akhir periode 8,840
14	
15	
16	
17	
18	
19	
20	
21	
22	
23	
24	
25	
26	
27	
28	
29	
30	
31	
32	
33	
34	
35	
36	
37	
38	